

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan membentuk pemikiran serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki keimanan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab.

Smk Al-Mubaarok, merupakan salah satu sekolah kejuruan ternama di Rembang yang memiliki perkembangan pesat dalam inovasi, teknologi dan siswa. Smk Al-Mubaarok mempunyai beberapa hubungan dengan perusahaan besar nasional sehingga saat siswa atau siswi lulus dari Smk, maka mereka tidak perlu kuatir untuk mencari pekerjaan karena disekolah telah menyediakan job center untuk Alumni dan lulusan.

Smk Al mubaarok mempunyai beberapa bidang keahlian atau jurusan yang sering dicari oleh perusahaan besar antara lain TKJ atau disebut juga Teknik Komputer Jaringan, jurusan ini berfokus pada perbaikan hardware computer serta penggunaan dan pemasangan jaringan dalam lingkup Sekolah atau bahkan lebih besar, selanjutnya ada jurusan TKR atau Teknik Kendaran Ringan yang berfokus bagaimana memperbaiki mobil saat sedang rusak bahkan mogok. Dan yang terakhir jurusan Yamaha otomotif merupakan jurusan yang paling bergengsi karena jurusan ini merupakan mitra sekolah binaan Yamaha.

Meskipun Smk Al-Mubaarok memiliki banyak kelebihan, bukan berarti sekolah ini tidak mempunyai kekurangan, ada pula beberapa kekurangan yang dimiliki

lahan parkir masih berupa tanah yang belum di lapisi semen, ketika terjadi hujan lahan parkir menjadi berlumpur, belum mempunyai kantor guru yang memadai untuk kegiatan mengolah data di sekolah dan beberapa guru yang belum bisa memaksimalkan waktu jam mengajar secara efektif serta efisien, hal ini mengakibatkan proses belajar yang terhambat karena banyak jam kosong yang sering ditinggalkan guru tanpa adanya tugas yang diberikan, permasalahan kecil ini juga dapat menyebabkan pemikiran negatif dari wali murid yang telah menitipkan putra – putri mereka untuk mengemban ilmu di Smk Al- Mubaarok. Sehingga perlu adanya analisis kinerja guru agar dapat memperbaiki kinerja serta memaksimalkan waktu kerja jam guru agar sesuai dengan aturan jam mengajar yang telah ditetapkan pihak sekolah. Oleh karena itu dalam melakukan analisis kinerja guru perlu diadakan pengambilan data absensi dan instrumen penilaian guru serta kuisioner kinerja guru sebagai pendukung data tambahan. Dengan ini diperlukan sebuah metode yang efektif untuk membantu dan mempermudah menganalisa hasil data absensi dan instrument penilaian guru serta kuisioner kinerja guru.

Metode yang digunakan dalam menganalisa kinerja guru adalah Metode Pengembangan Jam Kerja (*Working Hours Development*) yang dipadukan dengan Metode Metode SWOT agar mendapatkan hasil yang optimal. Metode Working Hours Development merupakan sebuah metode yang dirancang agar tenaga pendidik seperti guru dan dosen bahkan untuk pegawai pemerintah agar mampu memaksimalkan waktu yang diberikan secara efektif, serta terorganisir yang sesuai dengan ketentuan. Didalam Metode Working Hours terdapat sebuah framework menjelaskan pembagian waktu kerja dalam seminggu dimana di dalamnya terdapat 3 hal penting yaitu Individual Goals, Kepemimpinan, dan Capability Matrix, ketiga-tiganya saling terkoneksi satu sama lain dan berguna untuk membangun sebuah sistem yang mampu untuk mengembangkan sebuah institusi menjadi semakin baik. Sedangkan Metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*). merupakan suatu metode tentang penyusunan sebuah strategi perusahaan atau organisasi yang memiliki proses satu unit bisnis tunggal. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik

dari proyek, program atau unit organisasi serta mengidentifikasi factor internal (kekuatan dan kelemahan) dan factor eksternal (kesempatan dan ancaman) yang mendukung dan yang menghambat dalam mencapai tujuan tertentu.

Dari latar belakang diatas, maka dalam laporan Tugas Akhir ini Penulis mengangkat penelitian yang berjudul Evaluasi Sistem Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode Working Hours Development Pada Smk Al - Mubaarok Rembang Jawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis, maka perumusan masalah yang dapat disimpulkan oleh Penulis adalah. Bagaimana melakukan Evaluasi Sistem Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode Working Hours yang dipadukan dengan metode swot Pada Smk Al - Mubaarok Rembang Jawa Tengah berdasarkan data peraturan yang telah ditetapkan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini agar tidak meluas dan tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan, maksud dan tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan AL-Mubaarok.
2. Membuat sebuah prototype sistem dengan menggunakan framework dari Metode Working Hours Development.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah

1. Untuk menghasilkan sebuah prototype sistem dengan framework Working Hours yang mampu digunakan kepala sekolah untuk mengatur

kedisiplinan guru dalam mengelola dan memaksimalkan waktu mengajar di Sekolah.

2. Memberikan laporan rekomendasi kinerja guru berdasarkan analisis SWOT dan hasil prototype sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan setelah dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam membangun Framework jam kerja pada Smk Al- Mubaarok Rembang.
 - b. Dapat memahami penerapan salah satu metode dan fungsi yang digunakan dalam menganalisis kinerja guru.
 - c. Untuk menyelesaikan tugas akhir yang menjadi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Sistem Informasi S-1 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.
2. Bagi Akademik (Universitas Dian Nuswantoro)
 - a. Sebagai bahan untuk melakukan evaluasi akademik untuk peningkatan mutu pendidikan Universitas Dian Nuswantoro.
 - b. Sebagai tolok ukur, mahasiswa sejauh mana dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkan.
3. Bagi Smk Al - Mubaarok

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengatasi jam kerja guru yang kurang teratur.
4. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi mereka yang mengadakan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dengan permasalahan yang berbeda.
 - b. Sebagai bahan pengetahuan dan pembanding dalam menghadapi permasalahan maupun kasus penelitian.